

Aktivitas Dakwah Aa Gym dalam Penguatan Keberagaman Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung

Aa Gym Da'wah Activities in Strengthening the Religion of Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung

¹Ujang Jamaludin, ²Wildan Yahya, ³Asep Ahmad Siddiq,

^{1,2} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹ujaddamfity@gmail.com, ²wildanyahya@unisba.ac.id, ³asepahmadsiddiq@gmail.com

Abstract. Da'wah is a very important activity in the whole teachings of Islam. With da'wah, Islam can be known, lived, and practiced by humans from generation to the next generation. Conversely, without preaching, there is a breakdown of human genres who practice Islam. Da'wah activities at the Daarut Tauhiid Islamic Boarding School led by KH. Abdullah Gymnastiar or known as Aa Gym covers various fields including education, propaganda and social. In carrying out these da'wah activities, the Daarut Tauhiid Islamic Boarding School is managed by Santri Karya, which is a special term for teachers and employees who are dedicated to managing the pesantren in a certain period based on the institution's policies. The purpose of this study was to determine the planning (planning), organizing (organizing), actuating and controlling Aa Gym activities in strengthening the religious diversity of Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung. This type of research uses descriptive qualitative methods with the main source of structured interviews with resource persons from the management in Daarut Tauhiid Islamic Boarding School. Also supported by data from reference source books and documents relevant to research. The results of this study are: first, in terms of Planning (Planning) program in Daarut Tauhiid designed by Lajnah Syariah with the approval of the foundation's supervisors by determining several programs such as: Tausiyah Santri Karya, Al-Hikam Study, Ma'rifatullah Study, MQ Pagi, Halaqoh Muslimah, ODOJ (One Day One Juz) or target recitations of 1 Juz Al-Qur'an per day, PBB (Training in Marching Line) and Mutaba'ah Yaumiyyah (daily evaluation sheet). Second, organizing (organizing) by appointing SDIK (Human Resources and Cadreization) for the preparation of activities. Third, actuating by informing tiered activities schedule 2 days before the implementation through WA (Whatsapp) groups of each institution to students of work in each unit. Fourth, controlling (controlling) of the person in charge of the activity is directly monitored by the foundation's management and after that it is evaluated to prepare for further activities that are better.

Keywords: Da'wah, Santri karya, religion.

Abstrak. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam. Aktivitas dakwah di Pesantren Daarut Tauhiid pimpinan KH. Abdullah Gymnastiar atau dikenal dengan Aa Gym meliputi berbagai bidang diantaranya pendidikan, dakwah dan sosial. Dalam menjalankan berbagai aktivitas dakwah tersebut, Pesantren Daarut Tauhiid dikelola oleh Santri Karya yang merupakan istilah khusus bagi para guru dan karyawannya yang *berkhidmat* mengelola pesantren dalam masa tertentu berdasarkan kebijakan lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagaman Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber utama hasil wawancara terstruktur bersama narasumber dari jajaran manajemen di Pesantren Daarut Tauhiid. Selain itu didukung oleh data-data dari buku sumber rujukan dan dokumen yang relevan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah: *pertama*, dari segi Perencanaan (*Planning*) program di Daarut Tauhiid dirancang oleh *Lajnah Syariah* atas persetujuan pembina yayasan dengan menentukan beberapa program seperti: Tausiyah Santri Karya, Kajian Al-Hikam, Kajian Ma'rifatullah, MQ Pagi, Halaqoh Muslimah, ODOJ (*One Day One Juz*) atau target tilawah 1 Juz Al-Qur'an perhari, PBB (Pelatihan Baris Berbaris) dan *Mutaba'ah Yaumiyyah* (lembar evaluasi harian). *Kedua*, pengorganisasian (*organizing*) dengan cara menunjuk SDIK (Sumber Daya Insani dan Kaderisasi) untuk persiapan kegiatan. *Ketiga*, penggerakkan (*actuating*) dengan menginformasikan secara berjenjang jadwal kegiatan 2 hari sebelum pelaksanaan melalui WA (Whatsapp) grup tiap lembaga hingga ke santri karya di setiap unit. *Keempat*, pengawasan (*controlling*) terhadap penanggungjawab kegiatan diawasi langsung oleh pengurus yayasan dan setelahnya dievaluasi untuk mempersiapkan kegiatan selanjutnya yang lebih baik.

Kata Kunci: Dakwah, Santri karya, keberagaman.

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.¹ Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.²

Aktivitas dakwah di Pesantren Daarut Tauhiid pimpinan KH. Abdullah Gymnastiar atau dikenal dengan Aa Gym meliputi berbagai bidang diantaranya pendidikan, dakwah dan sosial.³

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung?
2. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung?
3. Bagaimana penggerakkan (*actuating*) aktivitas dakwah Aa

Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung?

4. Bagaimana pengawasan (*controlling*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui perencanaan (*planning*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian (*organizing*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung.
3. Untuk mengetahui penggerakkan (*actuating*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid Bandung.
4. Untuk mengetahui pengawasan (*controlling*) aktivitas dakwah Aa Gym dalam

B. Landasan Teori

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan.⁴ Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.⁵

Menurut Ilmu filsafat, aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam

¹ Abdur Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), Cet. ke-3, hlm. 1.

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), Cet. ke-1, hlm. 55.

³ <http://www.daaruttauhiid.org/about/> (diakses tanggal 16 Mei 2018 pukul 08.04 WIB)

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).Cet. ke-9, hlm. 20.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).Cet. ke-3, hlm. 1.

perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalihwujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subjek aktivitas dan gejala-gejala alam objek aktivitas. Dalam psikologi, aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya.⁶

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab yakni kata *da'aa*, *yad'uu*, *da'watan* yang berarti panggilan, ajakan, seruan.⁷

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, bahwasanya terdapat program-program yang diupayakan untuk dapat menguatkan sikap keberagamaan atau kualitas *ruhiyah* dan *jasadiyah* santri karya Daarut Tauhiid Bandung. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu pengajian pekanan atau Tausiyah Santri Karya, Kajian Al-Hikam, Kajian Ma'rifatullah, MQ Pagi, Halaqoh Muslimah (Khusus santri karya akhwat), ODOJ (One Day One Juz) atau target tilawah 1 Juz Al-Qur'an perhari, Pelatihan Baris berbaris dan mengisi lembar Mutaba'ah Yaumiyyah untuk memantau aktivitas ibadah harian, seperti yang disampaikan dalam wawancara:

Di bagian SDI sendiri adanya program One Day One Juz, artinya satu hari satu juz. Tujuannya adalah agar santri karya terjaga kualitas ruhiyahnya dengan konsistensi membaca Al-Qur'an sehari-hari seperti itu kang. Agar apa? Di dalam suatu perusahaan ataupun organisasi itu kan adanya visi dan misi, kalau visi dan misi itu tidak dibarengi program, dan program itu kan harus disepakati oleh

santri karya yang ada di sini, nah dengan ODOJ itu kang untuk menjaga ruhiyah para santri karya. Selain itu yang ada di sini adalah halaqoh-halaqoh tentang keagamaan. Tujuannya selain bekerja di sini kita juga dituntut untuk belajar mencari ilmu dan juga untuk menyamakan visi dan misi. Selain itu ada juga kajian-kajian, seperti tausiyah santri karya, kajian Al-Hikam dan kajian Ma'rifatullah (Tauhiid) bersama KH. Abdullah Gymnastiar.⁸

Tahapan aktivitas dakwah yang dilakukan di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung adalah sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*)

Pesantren Daarut Tauhiid merencanakan beberapa program dalam upaya meningkatkan sikap keberagamaan para santri karya, diantaranya:

1. Tausiyah Santri Karya.

Tausiyah Santri Karya merupakan program pengajian pekanan yang wajib diikuti oleh seluruh santri karya pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Program ini dirancang oleh tim Asatidz Daarut Tauhiid atau Dewan *Lajnah Syari'ah* Daarut Tauhiid dengan tujuan *upgrading* atau memperbaharui kualitas *ruhiyah* dan sikap keberagamaan para santri karya. Selain itu juga untuk memantau sejauh mana tingkat ketauhidannya dan penerapan karakter Baik dan Kuat (BAKU). Karakter BAKU yang dimaksud adalah Baik dan Kuat, yang terdiri dari: *Ruhiyahnya* yaitu Baik (Ikhlas, Jujur, Tawadhu) dan *Jasadiyahnya* yaitu Kuat (Berani, Disiplin, Tangguh).

Efek lanjutan dari tausiyah santri

⁶ Biker Pintar, Pengertian dan Arti Aktivitas, <http://hondacbmodifikasi.com>, diakses pada 14 Januari 2019 pukul 23.16 WIB.

⁷ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 2.

⁸ Hasil wawancara dengan Iman Nur Sulaiman, Staff Sumber Daya Insani dan Kaderisasi (SDIK), senin, 21 Januari 2019 pukul 13.30-14.00 WIB.

karya ini adalah meningkatnya kualitas ibadah dan profesionalitas kerja yang berlandaskan tauhiid selama berkarya di lembaga, sehingga setiap santri karya dapat menjalankan amanahnya dengan baik, apapun dan dimanapun posisinya di Daarut Tauhiid.

2. **ODOJ (One Day One Juz)**

ODOJ (One Day One Juz) atau membaca Al-Qur'an satu hari satu juz adalah kegiatan tilawah membaca Al-Qur'an sebanyak satu juz setiap hari secara mandiri dengan target khatam satu bulan sekali. Tujuannya adalah agar santri karya terjaga kualitas ruhiyahnya dengan konsistensi membaca Al-Qur'an sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dipantau setiap hari dengan melaporkan capaian masing-masing santri karya melalui grup WA (Whatsapp) yang dibentuk khusus oleh setiap lembaga berdasarkan intruksi dari Pembina Pesantren Daarut Tauhiid. Kemudian direkap oleh pimpinan masing-masing lembaga di lingkungan Daarut Tauhiid. Setiap sebulan sekali diadakan khataman Al-Qur'an berjama'ah bertepatan dengan tausiyah santri karya hari Jum'at pagi. Kegiatannya diawali dengan tilawah berjama'ah juz 30 secara terpimpin oleh petugas yang telah ditentukan, lalu diakhiri dengan tausiyah dan do'a dari Aa Gym.

3. **Halaqoh santri karya akhwat**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 09.00 WIB di Masjid Daarut Tauhiid Bandung dengan materi seputar *keakhwatan*. Pesertanya meliputi seluruh santri karya akhwat di lingkungan Pesantren

Daarut Tauhiid Bandung serta para istri santri karya ikhwan yang tidak berkarya di Daarut Tauhiid. Yang bertugas mengisi kajian diantaranya Teh Ninih Muthmainnah, Ustadzah Erika dan beberapa Ustadzah yang telah ditentukan sesuai jadwal yang disusun petugas.

4. **Kajian Al-Hikam**

Kajian al-hikam merupakan tausiyah Aa Gym yang dilaksanakan setiap pekan tepatnya ba'da shalat Ashar hari Kamis di Masjid Daarut Tauhiid Bandung. Kegiatan ini tidak hanya bagi santri karya, tapi terbuka juga untuk masyarakat umum. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yakni sebagai *mauizhah hasanah* dan upaya meningkatkan kualitas tauhiid bagi para jama'ah yang hadir. Pada kajian ini, Aa Gym mengutip materi langsung dari Kitab Al-Hikam karya Ibnu 'Athoillah AsSakandari. Dengan retorika dakwah dan gaya bahasa yang khas membuat jama'ah mudah mencerna apa yang disampaikan selama kegiatan berlangsung.

5. **Kajian Ma'rifatullah**

Kajian Ma'rifatullah merupakan kajian rutin yang dilaksanakan setiap Kamis malam atau ba'da Isya di Masjid Daarut Tauhiid Bandung. Kajian ma'rifatullah juga terbuka untuk umum. Bagi santri karya dan para peserta didik yang tidak memungkinkan datang ke Masjid Daarut Tauhiid, dikondisikan untuk menyimak lewat *live streaming* media sosial seperti facebook, youtube, instagram dan sebagainya.

6. **PBB (Pelatihan baris Berbaris)**

PBB (Pelatihan baris Berbaris) diwajibkan bagi seluruh santri karya dengan tujuan melatih kedisiplinan. Awalnya dilaksanakan setiap pekan di hari jum'at pagi. Namun seiring berjalannya waktu, pelaksanaan dilakukan menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Hal ini agar kegiatan tausiyah santri karya lebih bervariasi.

Kegiatan PBB ini dikawal oleh para pelatih dari santri karya SSG (Santri Siap Guna). Di beberapa pertemuan awal sering menghadirkan pelatih dari luar seperti perwira dari SECAPA AD (Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat). Hal ini bertujuan agar proses pelatihan bisa berjalan sesuai hasil yang diharapkan jika dilatih oleh pihak yang profesional.

7. **Mutaba'ah Yaumiyah (MY)**

Mutaba'ah Yaumiyah (MY) atau lembar evaluasi harian merupakan salah satu cara mengontrol aktivitas ibadah setiap santri karya berupa lembaran form monitoring berisi poin-poin penilaian jenis-jenis ibadah standar yang harus dijalankan. Form ini disusun oleh manajemen Pesantren Daarut Tauhiid dengan intruksi dan arahan langsung dari Aa Gym saat tausiyah santri karya dan lebih ditekankan pengamalannya dalam kegiatan sehari-hari. Jenis-jenis ibadah harian/bulanan yang dinilai adalah cinta shalat, cinta Al-Qur'an, cinta shaum, cinta shadaqah, cinta dzikir dan cinta ilmu. Adapun penjelasan dari setiap program yang dipantau

melalui mutaba'ah yaumiyah adalah sebagai berikut:

- a. Cinta Shalat
- b. Cinta Al-Qur'an
- c. Cinta Shaum
- d. Cinta Shadaqah
- e. Cinta Dzikir
- f. Cinta Ilmu.

Pengorganisasian (*organizing*)

Pimpinan Daarut Tauhiid mempercayakan pengorganisasian (*organizing*) kepada salahsatu bagian organ yayasan, yakni SDIK (Sumber Daya Insani dan Kaderisasi) yang merupakan bagian kepegawaian di pesantren Daarut Tauhiid. Misalnya untuk Kegiatan Tausiyah Santri Karya, Tim dari SDIK menyiapkan hal-hal teknis seperti menyiapkan daftar hadir santri karya dan menunjuk petugas pembawa acara atau MC (*Master of Ceremony*). Kemudian bekerjasama dengan pihak Humas Yayasan Daarut Tauhiid terkait acara tersebut untuk diinformasikan ke seluruh santri karya di setiap unit. Hal ini sebagaimana disampaikan saat wawancara:

Kegiatan acara ini memang dipegang oleh humas, lalu SDIK, lalu Asatidz Lajnah Syari'ah DT serta DKM Masjid DT dan terutama narasumbernya, yakni KH Abdullah Gymnastiar.⁹

Humas juga menyiapkan penayangan DT News yang merupakan hasil liputan mengenai segenap aktivitas penting selama satu pekan terakhir di lingkungan pesantren Daarut Tauhiid. Tujuannya agar informasi ragam kegiatan bisa diketahui oleh seluruh santri karya.

Segala hal yang berkaitan dengan logistik disiapkan oleh karyawan yang ada di Masjid atau para operator seperti mic, vidieotron, kamera, infocus dan sebagainya yang

⁹ Hasil wawancara dengan Iman Nur Sulaiman, Staff Sumber Daya Insani dan Kaderisasi

(SDIK), Senin, 21 Januari 2019 pukul 13.30-14.00 WIB.

dapat mendukung proses tausiyah berjalan dengan baik dan lancar.

Pengisi kajian atau tausiyah yang utama adalah KH Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym. Namun apabila berhalangan, otomatis Dewan Lajnah Syari'ah menunjuk salah seorang ustadz yang dianggap cakap dalam menyampaikan materi. Terkadang Tim Lajnah Syari'ah memanggil pemateri dari luar Daarut Tauhiid untuk menyampaikan materi kajian bagi santri karya. Sebagaimana yang dikemukakan saat wawancara:

*Pertama dari tim Asatidz DT atau dewan lajnah Syari'ah setelah koordinasi dengan Humas Yayasan. Jika tidak ada, baru mencari dari luar Daarut Tauhiid.*¹⁰

Dengan demikian, Secara keseluruhan Kegiatan Tausiyah Santri Karya memang menjadi amanah bagi tim humas, SDIK, Asatidz Lajnah Syari'ah DT serta DKM Masjid DT dengan narasumber utama oleh KH Abdullah Gymnastiar.

Penggerakkan (*actuating*)

Penggerakkan (*actuating*) di Yayasan Darut Tauhiid menjadi hal yang penting bagi setiap momen acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Biasanya unit yang diamanahi sebagai petugas, 2 hari sebelumnya sudah dipersiapkan untuk segala sesuatu program. Setiap informasi yang akan disebarkan kepada santri karya di DT, selalu meminta persetujuan dulu atau penawaran kepada pimpinan langsung seperti kepala sekretariat hingga level pengurus Yayasan.

Bagi santri karya, menghadiri kegiatan tausiyah santri karya misalnya, sudah menjadi sebuah kewajiban karena ada informasi khusus dari Aa

Gym terkait nasihat-nasihat yang hendak disampaikan.

*Ini sudah bukan menggerakkan lagi tapi sudah menjadi suatu kewajiban dari guru Kita Aa Gym agar santri karya mengikuti kegiatan Tausiyah ini. Karena ada informasi khusus dari Aa terkait nasihat-nasihat.*¹¹

Bentuk informasi yang disebar melalui grup Whatsapp masing-masing lembaga di DT. Jadi info tersebut awalnya dari pengurus Yayasan, ke SDIK (yang mengkoordinasikan dengan pemateri), ke Humas, dari Humas ke lembaga-lembaga (Kesekretariatan, Lemstra/lembaga strategis, Direktorat Pendidikan, DT Peduli, Wakaf, dan Pesantren). Kehadiran santri karya akan dicatat pada lembar mutaba'ah atau lembar evaluasi. Sebagaimana dikemukakan saat wawancara:

*Berbentuk informasi yang disebar melalui grup Whatsapp. Dan itu sudah menjadi kewajiban, bahkan dipantau di lembar mutaba'ah yaumiyah. Jadi info tersebut awalnya dari pengurus Yayasan, ke SDIK (yang mengkoordinasikan dengan pemateri), ke Humas, dari Humas ke lembaga-lembaga (Kesekretariatan, Lemstra/lembaga strategis, Direktorat Pendidikan, DT Peduli, Wakaf, dan Pesantren).*¹²

Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*controlling*) pada penanggungjawab kegiatan diawasi langsung oleh pengurus yayasan. Untuk kegiatan tausiyah santri karya, petugas sudah menyiapkan rundown atau susunan acaranya. Jadi, baik sebelum, ketika dan sesudah acara pasti akan mengacu pada *rundown* tersebut dan akan dievaluasi.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Iman Nur Sulaiman, Staff Sumber Daya Insani dan Kaderisasi (SDIK), Senin, 21 Januari 2019 pukul 13.30-14.00 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan Eva Puspitasari, Staff Satuan Pengawas Internal (SPI), Senin, 21 Januari 2019 pukul 14.00-14.30 WIB.

¹² *Ibid.*

Misalnya jika ada kesalahan teknis mengenai penjadwalan, itu dievaluasi oleh pengurus langsung. Kemudian pihak SDIK memberikan system feedback terkait telaksana dengan baik atau tidaknya program tersebut. Panitia-panitia yang terlibat kumpul bersama untuk bersama-sama mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya dibahas rencana-rencana kegiatan berikutnya yang akan dilaksanakan. Hal ini dikemukakan saat wawancara:

Biasanya kita memang sudah menyiapkan rundownnya, jadi sebelum, ketika dan sesudah acara pasti akan mengacu pada rundown tersebut.¹³

Untuk materi yang disampaikan Aa Gym sendiri tidak dievaluasi oleh petugas SDIK atau unit yang lain karena merupakan materi langsung dari Aa Gym yang sifatnya nasihat-nasihat dan sebagai upgrading bagi santri karya.

Kalau itu tidak boleh karena itu materi langsung dari Aa Gym nya dan sebagai upgrading bagi santri karya. kecuali kalau Aa sedang berhalangan baru dievaluasi. Misalnya aa sedang ke Mekah dan digangti oleh ustadz yang lain.¹⁴

Berbeda dengan yang menyampaikan selain Aa Gym akan dievaluasi, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat itu. Misalnya jika Aa Gym sedang tugas dakwah di luar, maka panitia menghadirkan pemateri yang khusus menerangkan tentang muamalah dalam Islam.

Pengawasan bagi santri karya dilihat dari presensi atau kehadirannya. Misalnya dilihat hasil capaian-capaian perlembaga, berapa persen yang hadir dan siapa orang-orangnya. Karena itu juga sebagai bahan evaluasi yang akan mempengaruhi hak-hak santri karya selama beraktivitas di Daarut tauhiid. Seperti yang dijelaskan:

Pertama dari presensinya, misalnya dilihat perlembaga, berapa persen yang hadir dan siapa orang-orangnya. Karena itu juga sebagai bahan evaluasi.¹⁵

Dengan demikian, Aa Gym mengajarkan kepada para santri karya agar bisa menyeimbangkan kehidupan antara duniawai dan ukhrowinya. Kuncinya terletak pada kualitas ketauhidan. Jika urusan akhiratnya baik, in syaa Allah dunianya juga akan mengikuti, dan in syaa Allah keberkahan itu ada. Jasadiyah dan ruhiyah juga harus seimbang. Harus istiqomah juga memelihara ruhiyahnya agar ketauhidan semakin kuat, sehingga juga akan berpengaruh ke jasadiyahnya.

Dengan demikian, di DT ada beberapa program untuk menyamakan visi dan misi, karena semua orang yang masuk ke DT adalah berbagai macam pendidikan, berbagai macam profesi sebelumnya dan juga berbagai macam pemahaman baik secara fikih maupun akidahnya. Namun dengan berbagai latar belakang tersebut ibaratnya DT tidak memerlukan orang pintar, tapi perlu orang yang mau bersama-sama berkhidmat dan patuh terhadap aturan yang berlaku. lebih baik saat rekrutmen karyawan memilih orang yang biasa-biasa tapi patuh daripada orang pintar tapi tidak sesuai dengan proses yang ada di DT. Yang hendak bergabung dengan DT sebaiknya seperti orang yang membawa gelas kosong, harus tunduk dan patuh terhadap aturan yang berlaku terhadap lembaga atau *sami'na wa atho'na* terhadap pimpinan.

Taat kepada ulil amri, dalam hal ini pimpinan di daarut tauhidd, yakni Aa Gym atau KH Abdullah Gymnastiar. Jika tauhidnya bagus, maka akhlaknya juga akan bagus Jangan menjadikan Ilah/tuhan selain Allah. Perbaiki ibadahnya, dan juga mengamalkan tata nilai atau budaya Daarut Tauhiid seperti BRTT (bersih, rapi, tertib, Teratur), TSP (Tahan

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

buang sampah sembarangan; Simpan sampah pada tempatnya; dan Pungut sampah adalah sedekah), BEBAS KOMIBA, 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan sebagainya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Aa Gym dalam penguatan keberagamaan Santri Karya Daarut Tauhiid sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) program di Daarut Tauhiid dirancang oleh *Lajnah Syariah* atas persetujuan pembina yayasan dengan menentukan beberapa program seperti: Tausiyah Santri Karya, Kajian Al-Hikam, Kajian Ma'rifatullah, MQ Pagi, Halaqoh Muslimah, ODOJ (*One Day One Juz*) atau target tilawah 1 Juz Al-Qur'an perhari, PBB (Pelatihan Baris Berbaris) dan *Mutaba'ah Yaumiyyah* (lembar evaluasi harian).
2. Pengorganisasian (*Organizing*) di Daarut Tauhiid dalam menjalankan sebuah program ditugaskan kepada Sumber Daya Insani dan Kaderisasi (SDIK), yakni bagian kepegawaian Yayasan Daarut Tauhiid.
3. Penggerakkan (*actuating*) di Daarut Tauhiid dilakukan dengan cara mempersiapkan acara 2 hari sebelumnya. Kemudian diinfokan secara berjenjang melalui grup Whatsapp (WA) mulai dari pengurus Yayasan, SDIK, Humas, lembaga-lembaga, hingga ke unit-unit.
4. Pengawasan (*controlling*) terhadap penanggungjawab kegiatan diawasi langsung oleh pengurus yayasan dan setelahnya selalu dievaluasi

untuk mempersiapkan kegiatan selanjutnya yang lebih baik.

E. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di Pesantren Daarut Tauhiid, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan peneliti untuk beberapa pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Saran untuk Fakultas Dakwah Unisba
 - a. Pihak Fakultas menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang memiliki potensi untuk diadakannya penelitian bagi mahasiswa yang sesuai dengan program studi.
 - b. Fakultas melalui prodi memfasilitasi pertemuan berkala dengan mahasiswa yang sedang proses bimbingan penyusunan skripsi untuk memantau sejauh mana perkembangan hasil bimbingannya.
2. Saran untuk Pesantren Daarut Tauhiid
 - a. Setelah menyelesaikan perizinan penelitian, selanjutnya diharapkan ada pengarahan terhadap peneliti tentang langkah-langkah yang dapat segera dilakukan dalam memulai proses penelitian.
 - b. Merekomendasikan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian sehingga data yang disajikan peneliti terbukti validitasnya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya.
 - a. Menggali lebih dalam informasi tentang Pesantren Daarut Tauhiid dengan penelitian dari aspek lain sesuai dengan program studi yang diambil.
 - b. Beberapa program lain di lembaga-lembaga Pesantren

Daarut Tauhiid menarik untuk diteliti seperti Pesantren Masa Keemasan (PMK), Akhlak Plus Wirausaha (APW), Dauroh Qolbiyah (DQ), Unit Dakwah Digital (DD) dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Abdur Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), Cet. ke-3, hlm. 1.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), Cet. ke-1, hlm. 55.
- <http://www.daaruttauhiid.org/about/>
(diakses tanggal 16 Mei 2018 pukul 08.04 WIB)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).Cet. ke-9, hlm. 20.
- M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 2.
- Hasil wawancara dengan Iman Nur Sulaiman, Staff Sumber Daya Insani dan Kaderisasi (SDIK), senin, 21 Januari 2019 pukul 13.30-14.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan Eva Puspitasari, Staff Satuan Pengawas Internal (SPI), Senin, 21 Januari 2019 pukul 14.00-14.30 WIB.